



**ANALISIS TINGGINYA KECELAKAAN KERJA DI
KAMAR MESIN MT. ASIKE 1**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar sarjana terapan pelayaran (S.Tr.Pel) pada
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

MUHAMMAD ILHAM PANGESTU

NIT. 551811216648 T

PROGRAM STUDI TEKNIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS TINGGINYA KECELAKAAN KERJA DI KAMAR MESIN MT.

ASIKE 1

Disusun Oleh :



MUHAMMAD ILHAM PANGESTU
NIT. 551811216648 T

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
Semarang,2022

Dosen Pembimbing I
Materi



ABDI SENO, M.Si, M.Mar.E
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19710421 199903 1 002

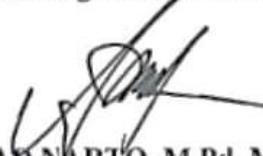
Dosen Pembimbing II
Metodologi dan Penulisan



Capt. SAMSUL HUDA, M.M, M.Mar
Penata Tk. I (III/d)
NIP. 19721228 199803 1 001

Mengetahui :

Ketua Program Studi Teknika



H. AMAD NARTO, M.Pd, M.Mar.E
Pembina (IV/a)
NIP. 19641212 199808 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Analisis tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin MT.

Asike 1” karya,

Nama : Muhammad Ilham Pangestu

NIT : 551811216648 T

Program Studi : Teknika

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Prodi Teknika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari, tanggal

Semarang, ... Juli 2022

Penguji I



TONY SANTIKO, S.ST.,M.Si.,M.Mar.E

Penata (III/c)

NIP. 19760107200912 1 001

Penguji II



ABDI SENO, M.Si.,M.Mar.E

Penata Tk. I (III/d)

NIP. 19710421 199903 1 002

Penguji III



KRESNO YUNTORO, S.ST.,M.M

Penata (III/c)

NIP.19710312201012 1 001

Mengetahui,

DIREKTUR POLITEKNIK ILMU PELAYARAN
SEMARANG

Capt. DIAN WAHDIANA, M.M

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19700711 199803 1 003

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ilham Pangestu

NIT : 551811216648 T

Program Studi : Teknika

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul “ANALISIS TINGGINYA KECELAKAAN KERJA DI KAMAR MESIN MT. ASIKE 1”.

Adalah benar hasil karya saya bukan jiplakan/plagiat skripsi dari orang lain dan saya bertanggung jawab kepada judul maupun isi dari skripsi ini. Bilamana terbukti merupakan jiplakan dari orang lain maka saya bersedia untuk membuat skripsi dengan judul baru dan atau menerima sanksi lain.

Semarang, Juli 2022

Yang menyatakan,



MUHAMMAD ILHAM PANGESTU

NIT. 551811216648 T

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

1. “Gagal hanya terjadi jika kita menyerah”. – B.J. Habibie
2. “Hidup yang tidak dipertaruhkan tidak akan pernah di menangkan”. – Sutan sjahir
3. “Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga”. – Syekh Ali Jaber

Persembahan :

1. Ayah, ibu dan saudara tercinta yang selalu memberikan dukungan moril, materil, doa dan kasih sayangnya.
2. Bapak Abdi Seno, M.Si, M.Mar.E dan Capt Samsul Huda, M.M, M.Mar selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Almamater saya, PIP Semarang.

PRAKATA

Alhamdulillah hirobil alamin segala puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah subhanahu wa ta'ala yang Maha Pengasih dan Penyayang atas segala rahmat dan berkatnya-Nya yang telah dilimpahkan kepada Umat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat seta salam saya curahkan kepada Nabi Muhannad shallallahu alaihi wasallam yang telah mengantarkan kita menuju jalan kebenaran.

Skripsi ini mengambil judul “Analisis tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin MT. Asike 1” yang terselesaikan berdasarkan data-data yang di peroleh dari hasil penelitian selama Sembilan bulan praktek laut di perusahaan PT. Pelayaran Korindo.

Dalam usaha menyelesaikan Penulisan Skripsi ini, dengan penuh rasa hormat Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Capt. Dian Wahdiana, M.M selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
2. Bapak H. Amad Narto, M.Pd, M..Mar.E. selaku Kepala Program Studi Teknika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Yth. Bapak Abdi Seno, M.Si, M.Mar.E selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Yth. Bapak Capt. Samsul Huda, M.M, M.Mar selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Perusahaan Pelayaran PT. Pelayaran Korindo yang telah memberikan kesempatan pada Penulis untuk melakukan penelitian dan praktek diatas kapal.
6. Nakhoda, KKM beserta seluruh *crew* MT. Asike 1 yang telah membantu Penulis dalam melaksanakan penelitian dan praktek.

7. Ibu, Bapak, kakak dan adik tercinta, Ibu Atikah, Bapak Syarifudin, Ibrahim Insan Primawan, Abdulhaq Mahatir Ramadhan sebagai motivator terbesar dalam hidupku, yang tak hentinya mendo'akan. Memberikan semangat, kasih sayang, dan semua pengorbanan serta kesabaran yang telah diberikan.
8. Meika Anissa Prasanti dan rekan angkatan 55 yang selalu memberi do'a, Semangat, serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan-kekurangan, sehingga Penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata Penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.



Semarang, 29 JULI 2022

Penulis

MUHAMMAD ILHAM PANGESTU
NIT. 551811216648 T

ABSTRAKSI

Muhammad Ilham pangestu, 2022, NIT: 551811216648 T, “*Analisis tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin MT. Asike 1*”, Program Studi Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: Abdi Seno, M.Si, M.Mar.E. pembimbing II: Capt. Samsul Huda, M.M. M,Mar.

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti, maupun korban jiwa. Maka dari itu upaya yang dapat dilakukan guna mengurangi tingginya kecelakaan kerja. Dengan cara antisipatif apabila terjadi kecelakaan kerja. Tujuannya adalah untuk menciptakan tempat kerja yang aman sehingga dapat mengurangi tingginya kecelakaan kerja. Untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan kerja awak kapal terutama di bagian mesin. Maka harus selalu ditekankan *safety first* dalam bekerja.

Dalam penulisan kali ini penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif dan Teknik analisis data dengan SHELL yaitu identifikasi berbagai faktor secara sistematis yang bertujuan untuk mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan memberikan data apa adanya sehingga dalam penelitian ini mendapatkan hasil penelitian yang sebenarnya terjadi di MT. Asike 1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apa yang menyebabkan tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengurangi tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin disebabkan oleh *safety meeting toolbox* belum terlaksanakan secara rutin, tidak layaknya *PPE* di kamar mesin, tidak bersirkulasinya udara yang ada di kamar mesin, kurang baiknya komunikasi antara *crew* dan perusahaan. Maka dari itu maka upaya yang dilakukan adalah melaksanakan *safety meeting toolbox* secara rutin, menggantikan *PPE* yang baru dan layak, dengan mengadakan *fan* di *workshop* sehingga udara dapat bersirkulasi dengan baik, dimana masinis mengirimkan surat *requestion* sebelum ketersediaan *PPE* habis. sehingga dapat mengurangi tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin dan dapat melakukan kegiatan pekerjaan perawatan dan perbaikan dengan baik dan kapal dapat beroperasi dengan baik.

Kata Kunci: Kecelakaan kerja, dan upaya mengurangi tingginya kecelakaan kerja.

ABSTRACT

Muhammad Ilham Pangestu, 2022, NIT: 551811216648 T, “*Analysis of high work accidents in engine room MT. Asike 1*”, Diploma IV Study Program, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Advisor I: Abdi Seno, M.Si, M.Mar.E. Advisor II : Capt. Samsul Huda, M.M. M.Mar.

A work accident is an unwanted and often unexpected event that can cause loss of time, property or property, as well as loss of life. Therefore, efforts can be made to reduce the high number of work accidents. In an anticipatory way in the event of a work accident. The aim is to create a safe workplace so as to reduce the high number of work accidents. To anticipate the occurrence of accidents on the crew, especially in the engine. So it must always be emphasized safety first at work.

In writing this time the author uses qualitative descriptive methods and data analysis techniques with SHELL, namely the identification of various factors systematically which aims to reveal facts, circumstances, phenomena, variables and circumstances that occur when the research is running and provide the data as they are so that in this study get the results actual research going on at MT. Asike 1. The purpose of this research is to find out what causes the high work accidents in the engine room and how efforts are being made to reduce the high work accident in the engine room.

The results showed that the cause of the high work accidents in the engine room was due to the safety meeting toolbox not being carried out routinely, unlike PPE in the engine room, not circulating air in the engine room, poor communication between the crew and the company. Therefore, the efforts made are to carry out safety meeting toolbox regularly, replace new and proper PPE, by holding a fan in the workshop so that the air can circulate properly, where the engineer sends a requestion letter before the PPE availability runs out. so that it can reduce the high work accident in the engine room and can carry out maintenance and repair work activities properly and the ship can operate properly.

Keywords: Work accident, and Efforts to reduce the high work accident.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAKSI.....	viii
<i>ABSTRACT</i>.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Hasil Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Teori.....	6
B. Kerangka Pikir Penelitian.....	13

BAB III METODE PENELITIAN.....	15
A. Metode Penelitian.....	15
B. Tempat Penelitian.....	16
C. Sampel Sumber Data Penelitian/Informan.....	17
D. Teknik Pengumpulan Data.....	19
E. Instrumen Penelitian.....	21
F. Teknik Analisis Data Kualitatif.....	22
G. Pengujian Keabsahan Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
A. Gambaran Konteks Penelitian.....	26
B. Deskripsi Data.....	29
C. Temuan.....	30
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Simpulan.....	70
B. Keterbatasan Penelitian.....	71
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Gambar tabel perbandingan penelitian terdahulu.....	26
Tabel 4.2 Gambar tabel perbandingan penelitian terdahulu	27
Tabel 4.3 Studi Pustaka Pelaksanaan <i>safety meeting toolbox</i>	33
Tabel 4.4 Studi pustaka tentang ketidak layakan <i>PPE</i>	38
Tabel 4.5 Studi Pustaka tidak berfungsinya <i>fan</i> di <i>workshop</i>	41
Tabel 4.6 Studi Pustaka kurang bainya komunikasi antar <i>crew</i> dan perusahaan...	44



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir Penelitian.....	14
Gambar 3.1 Hubungan antara metode SHEL.....	23
Gambar 3.2 Triangulasi dengan tiga sumber data.....	25
Gambar 4.1 Standing order kamar mesin MT. Asike 1.....	32
Gambar 4.2 Mandor melaksanakan pekerjaan <i>cutting</i>	33
Gambar 4.3 <i>Procedure</i> penggunaan gerinda potong.....	34
Gambar 4.4 <i>Safety gloves</i> yang sudah tidak layak.....	38
Gambar 4.5 Tangan mandor yang terkena gurinda.....	38
Gambar 4.6 <i>Safety googles</i> yang sudah tidak layak.....	39
Gambar 4.7 Tidak bersirkulasinya asap yang ada di <i>workshop</i>	42
Gambar 4.8 Surat <i>requestion</i> ke perusahaan pada tanggal 08 Agustus 2020.....	45
Gambar 4.9 Surat penerimaan barang permintaan pada tanggal 20 Januari 2021....	46
Gambar 4.10 Pelaksanaan <i>safety meeting toolbox</i> secara rutin.....	50
Gambar 4.11 <i>Checklist procedure</i> penggunaan alat gerinda potong.....	51
Gambar 4.12 <i>Personal Protective Equipment</i> yang layak dan sesuai.....	53
Gambar 4.13 <i>Fan</i> yang sudah ada di <i>workshop</i>	55
Gambar 4.14 <i>Standing person</i> atau asisten pada saat <i>crew</i> bekerja.....	57
Gambar 4.15 Surat permintaan barang 30 Januari 2021.....	58
Gambar 4.16 Perbandingan output sebelum dan sesudah.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Wawancara

Lampiran 2 *Ship Particular*

Lampiran 3 Hasil Turnitin

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia perusahaan di Indonesia saat ini sedang menghadapi perubahan yang sangat pesat sebagai dampak era globalisasi dan liberalisasi perdagangan dunia sehingga sarana transportasi laut sangat penting untuk kegiatan distribusi yang menyebar antar pulau maupun negara. Salah satu sarana transportasi laut yang sangat efisien yaitu kapal, maka dari itu perusahaan – perusahaan pelayaran sebagai penyedia jasa angkutan barang bersaing untuk menjadi yang terbaik. Tiap – tiap perusahaan pelayaran menginginkan agar semua kapal dapat beroperasi dengan lancar, baik dan tanpa adanya kendala. Masalah apapun yang ada dikapal dapat menghambat terlaksananya suatu pengiriman barang, oleh karena itu setiap perusahaan pelayaran membuat suatu pelaksanaan yang sangat diusahakan agar menjadi kegiatan operasional kapal dapat terlaksana dengan baik dan efisien.

Jika pengiriman barang antar pulau maupun negara lancar dan tepat waktu, sehingga akan mendatangkan keuntungan besar bagi suatu perusahaan pelayaran tersebut. Tetapi jika terjadi keterlambatan dalam proses pengiriman barang yang dikarenakan telatnya keberangkatan maupun tibanya suatu kapal, dampaknya adalah perusahaan tersebut akan mengalami kerugian yang sangat besar karena bertambahnya biaya operasional yang harus dikeluarkan pada suatu perusahaan pelayaran. Untuk menciptakan pengoperasian kapal yang baik dan lancar, maka dari itu dibutuhkan rencana perbaikan dan perawatan

terhadap semua permesinan dan perlengkapan yang ada di kapal dengan mengikuti seluruh kebijakan yang sudah ditetapkan oleh suatu perusahaan pelayaran kapal tersebut. Dalam melakukan kegiatan perawatan dan perbaikan, *crew* kapal harus selalu mengutamakan keselamatan dan mengurangi resiko kecelakaan kerja agar tidak menghambat proses perawatan dan perbaikan permesinan di kapal

Kecelakaan kerja sering diakibatkan oleh lebih dari satu sebab. Kecelakaan kerja dapat dicegah dengan menghilangkan faktor-faktor yang menyebabkannya. Pertama, tindakan yang tidak aman. Kedua, kondisi kerja yang tidak aman. Orang yang mendapat kecelakaan kerja sering kali disebabkan oleh orang lain atau Tindakannya sendiri yang tidak menunjang keamanan.

Alat transportasi laut menjadi pilihan utama dalam menunjang kelancaran arus pengangkutan barang. Karena itu perwira pelayaran niaga dituntut disiplin, terampil dan gesit dalam melaksanakan tugasnya. Dalam berpoerasinya kapal ditemukan banyak sekali pekerjaan-pekerjaan ringan ataupun pekerjaan berat keduanya memiliki tingkat kecelekaan kerja yang cukup tinggi. Dalam penelitian ini penulis mengamati tingginya kecelakaan kerja *crew* kapal di kamar mesin, dengan mengungkapkan faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan kerja pada *crew* sewaktu bekerja, dan dampak yang terjadi karena kecelakaan kerja tersebut, serta usaha yang harus dilakukan untuk mengurangi tingginya kecelakaan kerja *crew* kapal di kamar mesin.

Ketika penulis melaksanakan praktek laut selama kurang lebih sembilan bulan dikapal MT. Asike 1 penulis menemukan peristiwa kecelakaan kerja pada tanggal 25 Januari 2021 saat kapal dalam pelayaran dari papua menuju Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya penulis menemukan kejadian terkait dengan kecelakaan kerja di kamar mesin, *crew* kamar mesin yang mempunyai jabatan sebagai *foreman* (Mandor) mengalami kecelakaan kerja yang berakibat *foreman* (Mandor) kehilangan salah satu jari karena terkena gurinda pada saat melaksanakan pekerjaan *cutting* pipa air laut, sehingga *crew* tersebut harus mendapatkan *Medical First Aid* (pertolongan pertama). Hal tersebut menjadi contoh dalam kasus tingginya kecelakaan kerja dikamar mesin dan bisa terjadi pada seluruh *crew* mesin apabila manajemen kecelakaan kerja tidak segera diteliti penyebab dan penanggulangan terjadinya kecelakaan kerja tersebut.

Penulis mengamati bahwa tingginya kecelakaan kerja yang pada *crew* kapal di kamar mesin. Ketika bekerja disebabkan karena kurang memperhatikan dan mengutamakan keselamatan atau juga disebut *human error*. Sehubungan dengan itu maka *crew* kapal di kamar mesin mempunyai tugas dan tanggung jawab yang besar dalam upaya mengurangi tingginya kecelakaan kerja yang dapat merugikan dan penderitaan dari segala pihak mulai dari *crew* kapal itu sendiri maupun sampai pada tingkat perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik membuat penelitian dalam bentuk skripsi. Dengan judul sebagai berikut adalah: “**Analisis tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin MT. ASIKE 1**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada penelitian yang penulis lakukan fokus penelitian merupakan hal yang bertujuan untuk membatasi permasalahan yang terjadi guna memilih data yang relevan dan yang tidak relevan agar tidak menyimpang dari pembahasan pokok penelitian yang akan penulis bahas. Mengingat luasnya lingkup pembahasan yang ada, serta keterbatasan ilmu pengetahuan dan pengalaman penulis. Maka penulis akan membatasi dan memfokuskan penelitian yang akan ditekankan pada analisis tingginya kecelakaan kerja dikamar mesin MT. ASIKE 1

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, timbul beberapa masalah yang dapat menjadi pertanyaan dan membutuhkan solusi yang akan dibahas di bab-bab berikutnya dalam penelitian ini. Maka penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor apa yang menyebabkan tingginya kecelakaan kerja dikamar mesin MT. ASIKE 1?
2. Bagaimana upaya mengurangi tingginya kecelakaan kerja dikamar mesin MT. ASIKE 1?

D. Tujuan Penelitian

Terpaut dengan judul penelitian yang penulis ambil diatas yaitu analisis tingginya kecelakaan kerja dikamar mesin MT. Asike 1, tujuan penelitian yang penulis ingin capai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor – faktor apa saja yang menyebabkan tingginya kecelakaan kerja dikamar mesn MT. Asike 1.
2. Untuk mengetahui apa saja upaya untuk mengurangi tingginya kecelakaan kerja dikamar mesin MT. Asike 1.

E. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penyusunan penelitian berikut diharapkan dapat dimanfaatkan dan dipertimbangkan bagi pihak-pihak yang terkait dibidang pelayaran :

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian yang dilakukan dapat menjadi tambahan refrensi keilmuan dalam dunia maritim perihal faktor penyebab terjadinya suatu kecelakaan kerja di atas kapal spesifiknya di kamar mesin.
 - b. Penjelasan dan tindakan pekerja di atas kapal guna mengurangi tingginya suatu kecelakaan kerja
2. Manfaat secara praktis
 - a. Dapat memberikan pengetahuan terhadap dunia maritim seputar tentang faktor penyebab terjadinya suatu kecelakaan kerja yang ada di kamar mesin
 - b. Dapat memberikan pengetahuan dan informasi bagi pengembang ilmu Teknika dalam memahami tentang tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Deskripsi teori adalah sumber teori yang dijadikan gagasan yang berfungsi untuk mengutarakan sebuah fenomena yang disusun secara spesifik dan dirangkai secara sistematis, yang dimana teori dan hasil dari sebuah penelitian tersebut dijadikan sebagai kerangka dalam penyusunan sebuah karya ilmiah. Untuk merumuskan hipotesis dan menyusun instrument dari penelitian, maka dari itu di bab ini penulis menguraikan kajian teori yang berhubungan dengan judul skripsi “Analisis tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin MT. Asike 1”

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan Kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditaksir maknanya (Ojel, 2021).

Analisis juga dapat diartikan sebagai suatu usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dan menyeluruh dengan cara menguraikan suatu komponen-komponen yang pembentukannya atau penyusunan komponen tersebut untuk ditinjau lebih lanjut (Prawiro, 2020).

Sementara itu, menurut Menurut Satory dan Komariah (2014) dalam bukunya yang berjudul *Educational administration innovation for sustainable development* analisis adalah penyelidikan terhadap suatu karya ilmiah peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya (sebab-musabab duduk perkara atau hal lainnya).

2. Kecelakaan kerja

Kecelakaan kerja adalah suatu kejadian yang tidak dikehendaki dan sering kali tidak terduga yang dapat menimbulkan kerugian baik waktu, harta benda atau properti, maupun korban jiwa (Dinyanti, 2019). Sehingga orang sering beranggapan bahwa kecelakaan itu berhubungan dengan sautu nasib seseorang. Sedangkan kecelakaan itu sebenarnya selalu didahului oleh gejala-gejala yang menandakan akan adanya suatu kecelakaan tersebut.

Pada setiap bidang pekerjaan, risiko terjadinya kecelakaan kerja mungkin saja dapat terjadi. (Djaja et al., 2016) mengatakan bahwa kecelakaan adalah suatu kejadian yang tidak terduga dan tidak dikehendaki oleh setiap pekerja yang menyebabkan kerugian baik dari waktu, properti maupun korban jiwa.

Menurut (Swaputri, 2010) kecelakaan kerja adalah kejadian yang jelas untuk tidak dikehendaki dan tidak diharapkan untuk semua pekerja yang dapat menyebabkan kerugian dan mengganggu proses produksi atau operasi ,merusak asset dan adanya korban jiwa.

a. Pencegahan Kecelakaan kerja

Tindakan pencegahan terhadap terjadinya kecelakaan kerja adalah hal yang penting dibandingkan dengan mengatasi terjadinya kecelakaan. Kecelakaan dapat dicegah dengan cara menghindarkan sebab-sebab yang bisa mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja. Tindakan pencegahan

bisa dilakukan dengan cara penuh kehati-hatian dalam melakukan pekerjaan dan ditandai rasa tanggung jawab. Mencegah kondisi kerja yang tidak aman, mengetahui apa yang harus dikerjakan dalam keadaan darurat, dan segera melaporkan segala kejadian, kejanggalan dan kerusakan peralatan sekecil apapun kepada atasannya. Kerusakan yang kecil maupun ringan jika dibiarkan maka semakin lama akan semakin berkembang jika hal tersebut tidak segera di perbaiki.

Menurut Modul 4, BST: *Personil Safety and Society Responsibility*, Departemen perhubungan (2000:54), menjelaskan bahwa: setelah mengetahui sebab-sebab dari terjadinya kecelakaan maka dapat ditentukan cara penanggulangannya atau pencegahannya, baik untuk meniadakan atau mengurangi akibat kecelakaan itu.

b. Penyebab Kecelakaan Kerja

Penyebab dari suatu kecelakaan sering terjadi diakibatkan oleh lebih dari satu sebab. Kecelakaan tersebut dapat dicegah dengan menghilangkan hal-hal yang menyebabkan kecelakaan tersebut. Ada dua sebab utama terjadinya suatu kecelakaan kerja. Pertama, tindakan tidak aman. Kedua, kondisi kerja tidak aman. Orang yang mendapatkan kecelakaan luka-luka sering disebabkan oleh orang lain atau karena tindakannya sendiri yang tidak menunjang keamanan.

Kecelakaan 85% disebabkan oleh perbuatan manusia yang salah (*Unsafe human act*), walaupun sebenarnya telah ada sebab-sebab lain yang tidak terlihat. Terjadinya suatu peristiwa kecelakaan ditempat kerja dapat dikelompokkan secara garis besar menjadi dua penyebab:

1). tindakan tidak aman dari manusia (*Unsafe Human Acts*), misalnya:

- a). Melaksanakan pekerjaan tanpa wewenang atau yang berwenang gagal mengamankan atau memperingatkan seseorang.
 - b). Menjalankan mesin dengan kecepatan diluar batasan aman.
 - c). Menyebabkan alat-alat keselamatan kerja tidak bekerja
 - d). Menggunakan alat yang rusak.
 - e). Tidak menggunakan pakaian pengaman.
 - f). Menggunakan alat secara salah.
 - g). Bergurau ditempat kerja.
 - h). Dalam kandungan *alcohol* disaat kerja, ngantuk dan lain-lain.
- 2). keadaan tidak aman (*Unsafe condition*), misalnya:
- a). Peralatan pengaman yang tidak memenuhi syarat.
 - b). Bahan atau peralatan yang rusak atau tidak dapat dipakai.
 - c). Ventilasi dan penerangan kurang.
 - d). Lingkungan yang terlalu sesak, lembab dan bising.
 - e). Lingkungan yang licin atau *sliperry*
 - f). Bahaya ledakan/ terbakar.
 - g). Keadaan udara beracun, gas, debu dan uap.

3. Macam-macam kecelakaan kerja di kamar mesin

Macam-macam kecelakaan kerja yang ada di kamar mesin berdasarkan faktornya diantara lain:

a. Faktor Manusia (*Human error*)

Faktor manusia adalah faktor utama yang menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja, karena faktor manusia dapat terjadi dari kelalaian pekerja itu sendiri dan kurangnya pengetahuan serta keterampilan *crew* diatas kapal seperti melakukan pekerjaan *tank cleaning* pada *fuel oil tank*

yang dimana *crew* yang tidak membawa *gas detector portable* dan tidak memeriksa kadar oksigen dari *fuel oil tank* tersebut, tindakan tersebut tidak sesuai dengan prosedur yang mengakibatkan kecelakaan kerja pada saat *tank cleaning*.

b. Faktor alat

Faktor alat adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja seperti kondisi dari peralatan yang tidak sesuai dengan standar seperti ketika salah satu *crew* yang sedang melaksanakan pekerjaan *cutting* pada pipa menggunakan mesin bubut, *crew* tersebut menggunakan *safety gloves* yang sudah tidak layak sehingga benang dari *safety gloves* tersebut tersangkut ke mesin bubut tersebut dan menyebabkan peristiwa kecelakaan kerja.

c. Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja seperti kondisi lingkungan di kamar mesin yang tidak aman yaitu ketika salah satu *crew* yang sedang melaksanakan *cleaning lube oil filter* dimana *crew* tersebut terjatuh akibat terpeleset karena oli pada filter tersebut tumpah ke lantai disekitar *crew* tersebut bekerja sehingga terjadi suatu peristiwa kecelakaan kerja di kamar mesin.

4. Kamar mesin

Kamar mesin adalah ruangan dimana dipasang mesin-mesin kapal dengan berbagai fungsinya. Kamar mesin merupakan jantung kapal karena didalamnya terdapat mesin-mesin yang vital bagi operasional kapal. Secara garis besar berikut adalah apa saja yang terdapat di kamar mesin diantara lain:

a. *Engine Control Room*

Engine control room adalah ruang kendali mesin-mesin yang ada di kamar mesin dan dari ruangan ini mesin-mesin dimonitor dan dikendalikan oleh *crew* yang ada di atas kapal. Pada *engine control room* terdapat *Dashboard* dan *Distribution board*.

1). Pada *dashboard* terdapat diantara lain:

- a). *Engine telegraph*
- b). *Handle start*
- c). *Interphone*
 - i). *Direct* ke anjungan
 - ii). *Direct* ke kabin-kabin
- d). *Indicator*
 - i). *Indicator RPM (Revolution Per Minute) Main engine*
 - ii). *Indicator RPM (Revolution Per Minute) Turbo Main engine*
 - iii). *Indicator pressure air start*
 - iv). *Indicator pressure steam boiler*
 - v). *Indicator pressure air receiver tank*

2). *Distribution board*

Distribution board adalah panel yang didistribusikan oleh listrik yang dihasilkan oleh generator masuk ke panel ini kemudian dibagikan ke pemakaian diantara lain:

- a). Pompa-pompa
- b). Penerangan
- c). Peralatan navigasi
- d). *Steering machinery*
- e). *Air conditioning*
- f). *Winch for anchoring, mooring, cargo operation, dll.*

b. *Main engine*

Main engine atau mesin penggerak utama berfungsi untuk mengubah tenaga mekanik menjadi tenaga pendorong bagi *propeller* agar kapal dapat bergerak (Sitompul et al., 2020)

c. *Auxiliary engine*

Auxiliary engine adalah motor bantu atau generator yang mengubah dari energi mekanik menjadi energi listrik yang memiliki frekuensi dan tenaga listrik tersebut digunakan untuk menyalakan pesawat-pesawat bantu yang ada di kapal dan termasuk juga penerangan yang ada di kapal.

d. *Auxiliary Machinery*

Auxiliary machinery adalah pesawat bantu yang berfungsi untuk menunjang bekerjanya *main engine*, *piping systems*, dan pesawat lainnya berupa:

- a). Pompa-pompa
- b). *Boiler*
- c). *Oil Water Separator (OWS)*
- d). *Purifier*
- e). *Air compressor*
- f). *Incinerator*
- g). *Fresh Water Generator (FWG)*

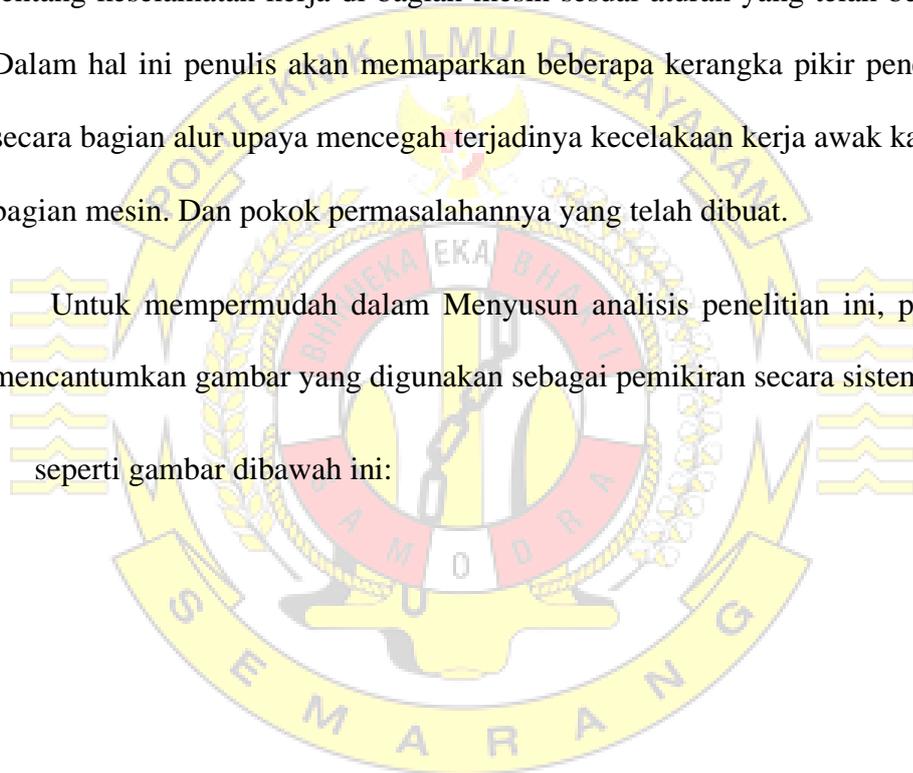
5. Kapal MT. Asike 1

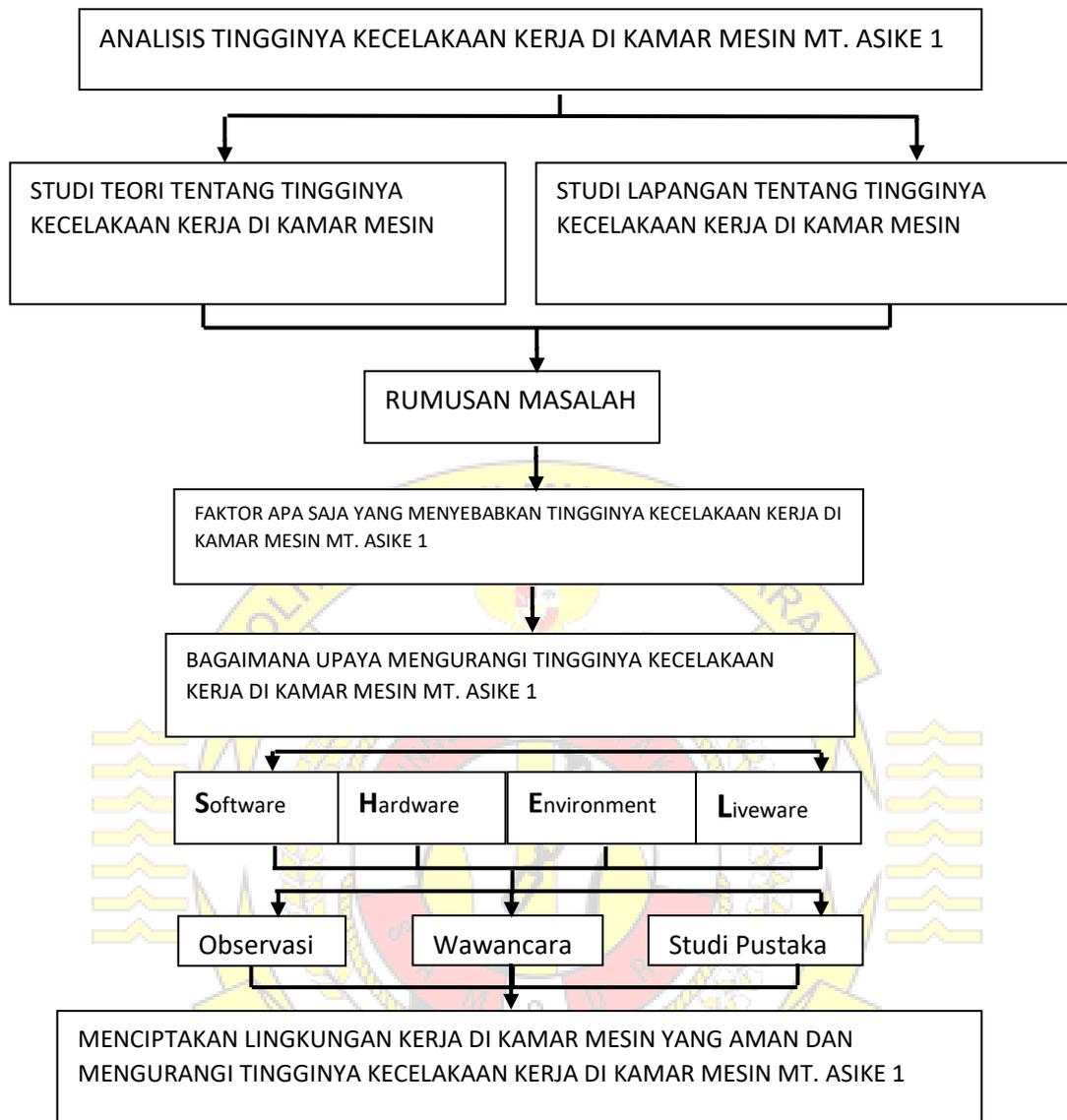
Menurut Undang-undang nomor 17 tahun 2008 tentang pelayaran, kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu yang di gerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, dan energi lainnya. Kapal MT. Asike 1 merupakan kapal yang berjenis *crude oil tanker* yang berbendera Indonesia memiliki panjang 102.3 m yang dimiliki oleh PT. Pelayaran Korindo, kapal ini memiliki rute Papua-Surabaya-Gresik-Lampung.

B. Kerangka pikir penelitian

Segala sesuatu atau pekerjaan pasti akan mengalami resiko kecelakaan, hal ini juga berlaku pada semua jenis pekerjaan, terutama di bagian mesin. Seperti yang dijelaskan sebelumnya, ada beberapa sebab, terjadinya kecelakaan kerja. Jadi untuk mempercepat menangani suatu kecelakaan kerja atau melakukan pencegahan harus didasari dengan pengetahuan yang cukup tentang keselamatan kerja di bagian mesin sesuai aturan yang telah berlaku. Dalam hal ini penulis akan memaparkan beberapa kerangka pikir penelitian secara bagian alur upaya mencegah terjadinya kecelakaan kerja awak kapal di bagian mesin. Dan pokok permasalahannya yang telah dibuat.

Untuk mempermudah dalam Menyusun analisis penelitian ini, penulis mencantumkan gambar yang digunakan sebagai pemikiran secara sistematis seperti gambar dibawah ini:





Gambar 2.1 Kerangka Penelitian

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dilapangan dan hasil penelitian yang didapatkan dari metode penelitian SHEL yang telah diuraikan dalam pembahasan dari bab – bab sebelumnya maka dari itu peneliti dapat menarik kesimpulan yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini. Sebagian akhir, yaitu:

1. Faktor yang menjadi penyebab tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin MT. Asike 1 disebabkan oleh tidak terlaksananya *safety meeting toolbox* yang berdampak adanya tindakan tidak aman oleh *crew* di kamar mesin, tidak layaknya *Personal Protective Equipment (PPE)* berupa *safety gloves* dan *safety goggles* di kamar mesin yang berdampak pada peristiwa kecelakaan kerja di kamar mesin, tidak bersirkulasinya udara yang ada di *workshop* kamar mesin yang berdampak asap dan kotoran dari suatu pekerjaan tidak dapat bersirkulasi, kurang baiknya komunikasi antara *crew* di kamar mesin dan perusahaan yang berdampak pada keterlambatannya barang *requestion* yang sudah dikirim oleh *crew* di kamar mesin.
2. Upaya yang dilakukan terkait dengan faktor-faktor yang menyebabkan tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin MT. Asike 1 adalah dengan melaksanakan *safety meeting toolbox* secara rutin sebelum melaksanakan pekerjaan harian, menggantikan *Personal Protective Equipment* yang tidak layak dan sesuai seperti *safety gloves* dan *safety goggles* yang tidak layak

dengan *Personal Protective Equipment* yang baru, dengan menciptakan udara di area *workshop* menjadi bersirkulasi kembali dengan adanya *fan*, dan juga dengan memperbaiki komunikasi antara *crew engine* dan perusahaan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian berdasarkan hasil kajian penelitian ini terdapat keterbatasan-keterbatasan yang ditemui selama penelitian ini:

1. Penelitian yang digunakan pada tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin MT. Asike 1 didasarkan pada buku-buku penelitian terdahulu serta dengan buku yang terkait dengan keselamatan kerja di kapal dan pengumpulan data-data secara observasi, wawancara dan studi Pustaka.
2. Penelitian yang dilakukan pada saat penulis melakukan praktek laut selama kurang lebih 9 bulan di kapal MT. Asike 1, selebihnya penelitian dilakukan dengan sumber pada buku-buku yang ada.
3. Penelitian ini hanya membahas faktor dan upaya akan tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin MT. Asike 1 saja.

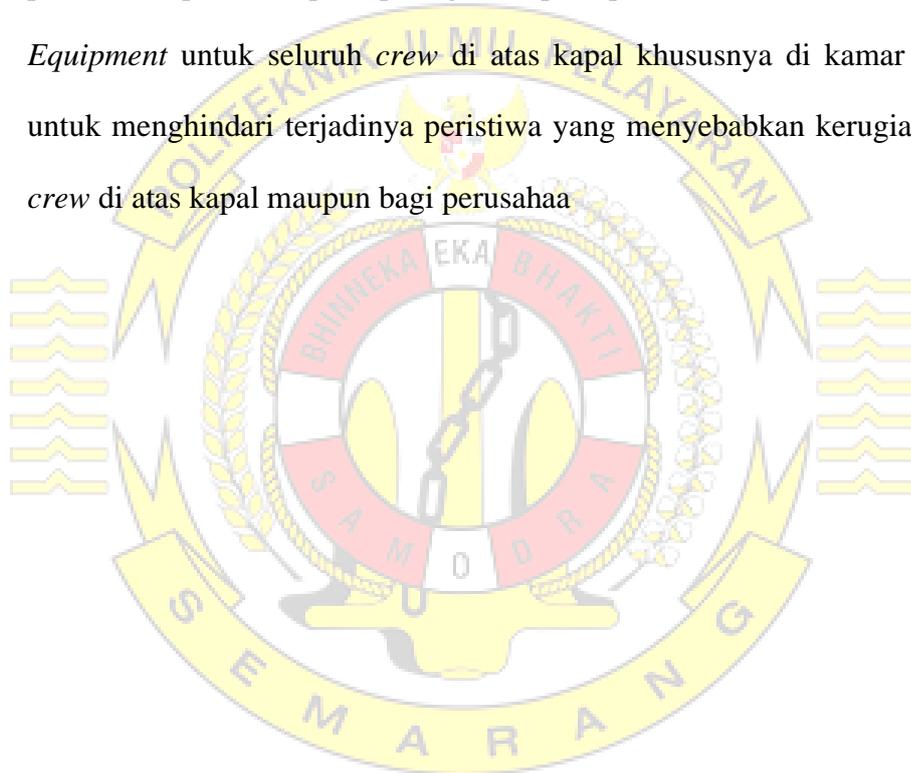
C. Saran

Dari hasil penelitian tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin maka penulis berupaya memberikan saran agar kejadian serupa tidak terjadi kembali pada masa yang akan datang, yaitu :

1. Menjalin hubungan atau komunikasi yang baik antara *crew* kapal khususnya *crew* di kamar mesin dengan perusahaan agar perusahaan bisa lebih menekankan terkait dengan pelaksanaan *safety meeting toolbox* di kamar mesin sebelum melakukan pekerjaan harian sehingga proses pelaksanaan

perawatan dan perbaikan permesinan di kapal dapat berjalan sesuai dengan mana mestinya, untuk menghindari peristiwa yang menyebabkan kerugian bagi *crew* di atas kapal maupun bagi perusahaan.

2. Disarankan kepada perusahaan yang bertanggung jawab terhadap *crew* yang ada di atas kapal untuk segera melengkapi setiap kebutuhan *crew* di kamar mesin, yang mana sudah kirimkan dalam berbentuk surat yaitu surat permintaan peralatan pada pekerjaan seperti peralatan *Personal Protective Equipment* untuk seluruh *crew* di atas kapal khususnya di kamar mesin untuk menghindari terjadinya peristiwa yang menyebabkan kerugian bagi *crew* di atas kapal maupun bagi perusaha



DAFTAR PUSTAKA

- Adib, H. S. (2017). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains Dan Teknoogi*.
- Admin Materi. (2021). Pengertian Wawancara Menurut Para Ahli Terlengkap. *Materibelajar.Co.Id*.
- Anam, R. S. (2017). Instrumen Penelitian yang Valid dan Reliabel. *Jurnal Edukasi Sebelas April*, 1(1).
- Ayu Rifka SItioresmi. (2021). Tujuan K3. 22 Maret.
- Dinyanti, S. (2019). Komponen Budaya K3 dan Perilaku Aman Pekerja Di Bagian COAL And ASH Handling PT.PJB UBJ O&M PAITON UNIT 9. In *Digital Repository Universitas Jember* (Issue September 2019).
- Djaja, S., Widyastuti, R., Tobing, K., Lasut, D., & Irianto, J. (2016). Gambaran kecelakaan lalu lintas di Indonesia Tahun 2010-2014. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 15(1), 30–42.
- Hasiholan, L. B., & Amboningtyas, D. (2021). Model Pemasaran Digital Marketing dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada UMKM Kota Semarang. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(1). <https://doi.org/10.22437/jssh.v5i1.13142>
- Hidayat. (2017). Metodologi Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data. In *Salemba Medika*.
- Imanulloh, H. (2020). Penelitian Deskriptif Kualitatif. In www.tripven.com.
- Komarudin, D., Kuswana, W. S., & Noor, R. A. (2016). KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA DI SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/jmee.v3i1.3192>
- Luthfiyah, F. (2015). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Bandung: Rosda Karya*.
- Maulida. (2020). TEKNIK PENGUMPULAN DATA DALAM METODOLOGI PENELITIAN. *Darussalam*, 21.
- Maxmanroe. (2020). *Pengertian Wawancara Adalah, Tujuan, Jenis, Ciri-Ciri, Fungsi Wawancara*. Maxmanroe.Com.
- Melfianora. (2019). Penulisan Karya Tulis Ilmiah dengan Studi Literatur. *Open Science Framework*.

- Merdeka.com. (2021). *Data Sekunder Adalah Jenis Data Penelitian yang Wajib Diketahui*. Merdeka.Com.
- Moleong, L. J. (2019). Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Muchlisin, riadi. (2017). Pengertian, Jenis, Penyebab dan Pencegahan Kecelakaan Kerja. *Kajianpustaka.Com*.
- Muharani, R., & Dameria, D. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kecelakaan Kerja Pada Pekerja di Bagian Produksi Pabrik Kelapa Sawit Adolina PTPN IV Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Kesehatan Global*, 2(3). <https://doi.org/10.33085/jkg.v2i3.4438>
- Mustofa, M., Nursandah, A., & Haqi, D. N. (2019). Analisis Penggunaan Alat Pelindung Diri pada Pekerja Pembesian dan Pengecoran Kolom Dan Girder Di PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. *Jurnal Mahasiswa Teknik Sipil*, 4(2).
- Ojel. (2021). *Analisis adalah*. Dosenpendidikan.Co.Id.
- Pramiyati, T., Jayanta, J., & Yulnelly, Y. (2017). PERAN DATA PRIMER PADA PEMBENTUKAN SKEMA KONSEPTUAL YANG FAKTUAL (STUDI KASUS: SKEMA KONSEPTUAL BASISDATA SIMBUMIL). *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro Dan Ilmu Komputer*, 8(2). <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1574>
- Prawiro, M. (2019). Pengertian Penelitian: Definisi, Tujuan, dan Ciri-Ciri Penelitian. *Umum*, 1.
- Prawiro, M. (2020). Pengertian Analisis: Arti, Turunan Kata, dan Contoh Penggunaannya. [Www.Maxmanroe.Com](http://www.Maxmanroe.Com).
- Purhanta. (2019). PENGUMPULAN DATA DAN INSTRUMEN PENELITIAN Penelitian. [Http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1670/7/11510004 Bab 3.Pdf](http://Etheses.Uin-Malang.Ac.Id/1670/7/11510004_Bab_3.Pdf).
- Putri, vanya karunia mulia. (2021). Penelitian: Definisi, Ciri, Sikap, Jenis dan Syaratnya. In *Kompas.Com*.
- Rezka, S. M. (2020). Langkah-Langkah Menggunakan Teknik Analisis Data Kualitatif. *Dqlab*.
- Rukin. (2019). Metodologi Penelitian Kualitatif. *Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia*.
- Sitompul, A. M., Robinson, & Chaerudin, R. (2020). Analisis Menurunnya Performa Kompresor Udara Guna Kelancaran Operasional Mesin Induk Di

Kapal MT.Asike 1. *Meteor STIP Marunda*, 13(2).
<https://doi.org/10.36101/msm.v13i2.153>

Syafnidawati. (2020). Data Primer. In *Universitas Raharja*.

Syafnidawati. (2020). *Observasi*. Universitas Raharja.

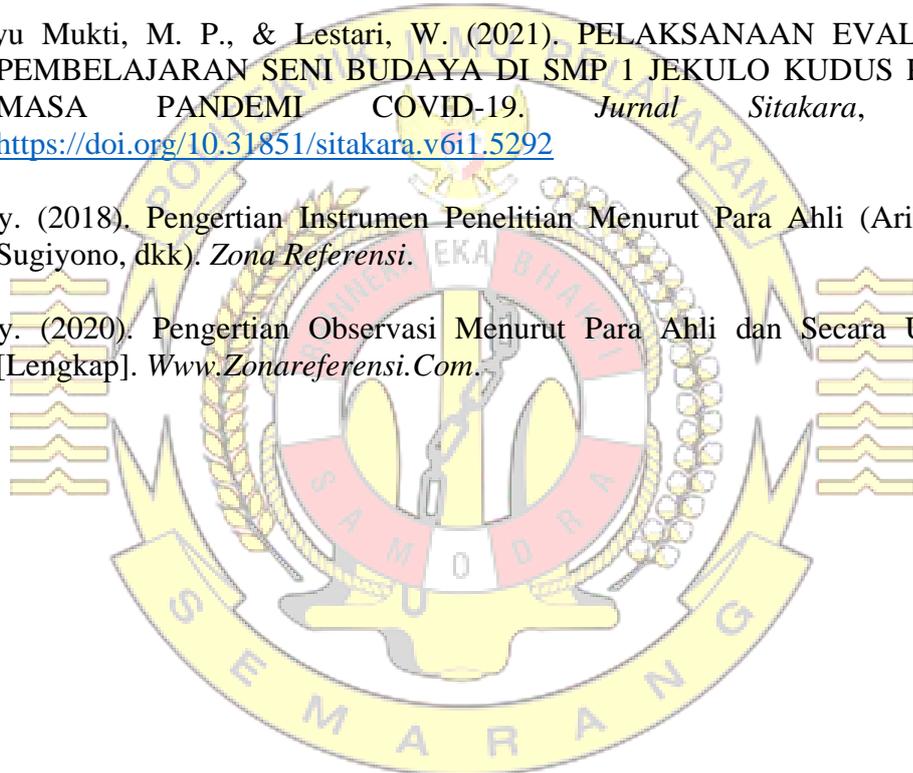
Swaputri, E. (2010). Analisis Penyebab Kecelakaan Kerja. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(2).

UU RI Nomor 1. (1970). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1970 Tentang Keselamatan Kerja. *Presiden Republik Indonesia*, 14.

Wahyu Mukti, M. P., & Lestari, W. (2021). PELAKSANAAN EVALUASI PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DI SMP 1 JEKULO KUDUS PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Sitakara*, 6(1).
<https://doi.org/10.31851/sitakara.v6i1.5292>

Zakky. (2018). Pengertian Instrumen Penelitian Menurut Para Ahli (Arikunto, Sugiyono, dkk). *Zona Referensi*.

Zakky. (2020). Pengertian Observasi Menurut Para Ahli dan Secara Umum [Lengkap]. *Www.Zonareferensi.Com*.



LAMPIRAN 1

Wawancara dilakukan di kapal MT. Asike 1 ditujukan kepada 2nd *Engineer*. Wawancara bertujuan untuk memperoleh keterangan dan data yang lebih valid untuk digunakan sebagai data pendukung dalam penyusunan skripsi. Pertanyaan mengenai faktor penyebab tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin, dan upaya untuk mengurangi tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin MT. Asike 1. Adapun wawancara yang penulis lakukan adalah sebagai berikut :

A. Wawancara dengan 2nd *Engineer*

Nama: Hervino Parera

Jabatan: 2nd *Engineer*

Penulis :Pagi bass

2nd *Engineer* :Iya, pagi det

Penulis :Izin bertanya bass

2nd *Engineer* :Iya silahkan det

Penulis :Bass, terkait dengan tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin, menurut bass apa faktor yang menyebabkan hal tersebut bass?

2nd *Engineer* :Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya kecelakaan kerja dikamar mesin MT. Asike 1 adalah tidak terlaksananya *safety meeting toolbox* dan tidak bersirkulasinya udara di *workshop* kamar mesin.

Penulis :Lalu dampak apa yang terjadi akibat dari tidak terlaksananya *safety meeting toolbox* dan tidak bersirkulasinya udara di *workshop* bas?

2nd Engineer :Pelaksanaan *safety meeting toolbox* yang belum terlaksana sehingga para *crew* melaksanakan kegiatan perawatan dan perbaikan permesinan di kamar mesin secara inisiatif dan tidak sesuai perintah dan prosedur dari *engineer* dan juga tidak adanya sirkulasi udara di *workshop* kamar mesin yang mengakibatkan tidak bersirkulasinya udara atau kotoran yang ada di *workshop* yang mengakibatkan ruangan di *workshop* termasuk kedalam *unsafe condition*.

Penulis :Baik bass, terima kasih banyak atas penjelasan yang bass berikan untuk pertanyaan saya. Saya akan meneliti lebih lanjut tentang keadaan ini.

2nd Engineer :Baik det sama-sama.

B. Wawancara dengan 4th Engineer

Nama: Gigih Farhan

Jabatan: 4th Engineer

Penulis :Pagi bass

4th Engineer :Iya, pagi det

Penulis :Izin bertanya bass

4th Engineer :Iya silahkan det

Penulis :Bass, terkait dengan tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin, menurut bass apa faktor yang menyebabkan hal tersebut bass?

4th Engineer :Salah satu faktor yang menyebabkan tingginya kecelakaan kerja dikamar mesin MT. Asike 1 adalah tidak layaknya

Personal Protective Equipment yang ada di kamar mesin dan kurang baiknya komunikasi antar *crew* dan perusahaan.

Penulis :Lalu dampak yang terjadi akibat dari tidak layak nya *Personal Protective Equipment* yang ada di kamar mesin dan kurang baiknya komunikasi antar *crew* dan perusahaan?

4th Engineer :Tidak layak dan ketidak sesuaian *Personal Protective Equipment* khususnya *safety gloves* dan *safety goggles* di kamar mesin akibat dari keterlambatannya *requestion* terhadap perusahaan yang terkait dengan kurang baiknya komunikasi antar *crew* dan perusahaan yang menyebabkan *crew* di kamar mesin memakai *Personal Protective Equipment* yang tidak layak sehingga *Personal Protective Equipment* tersebut tidak berfungsi dengan optimal.

Penulis :Baik bass, terima kasih banyak atas penjelasan yang bass berikan untuk pertanyaan saya. Saya akan meneliti lebih lanjut tentang keadaan ini.

4th Engineer :Baik det sama-sama.

C. Wawancara dengan *Chief Engineer*

Nama: Abdul Baar Paiman

Jabatan: *Chief Engineer*

Penulis :Pagi bass

Chief Engineer :Iya, pagi det

Penulis :Izin bertanya bass

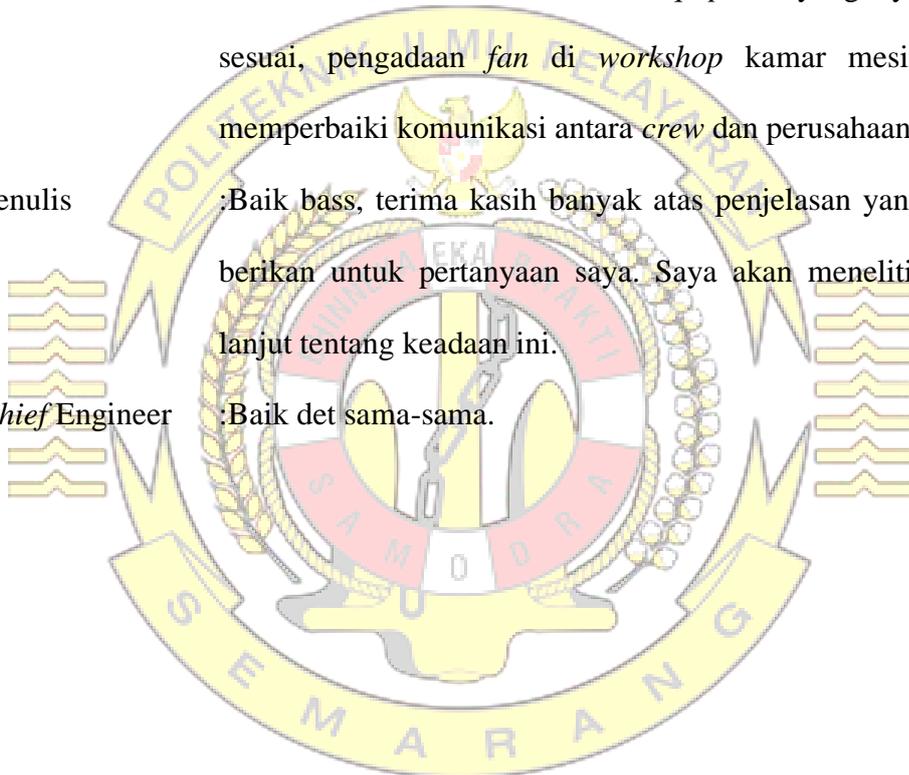
Chief Engineer :Iya silahkan det

Penulis :Bass, terkait dengan faktor yang menyebabkan tingginya kecelakaan kerja di kamar mesin, menurut bass apa upaya yang harus dilakukan terkait faktor tersebut bass?

Chief Engineer :Salah satu upaya yang harus dilakukan terkait faktor yang menyebabkan tingginya kecelakaan kerja dikamar mesin MT. Asike 1 adalah melaksanakan *safety meeting toolbox* secara rutin, *Personal Protective Equipment* yang layak dan sesuai, pengadaan *fan* di *workshop* kamar mesin dan memperbaiki komunikasi antara *crew* dan perusahaan.

Penulis :Baik bass, terima kasih banyak atas penjelasan yang bass berikan untuk pertanyaan saya. Saya akan meneliti lebih lanjut tentang keadaan ini.

Chief Engineer :Baik det sama-sama.



Chief engineer

Abdul Baar Paiman

LAMPIRAN 2

SHIP PARTICULARS



NAME OF VESSEL	: MT. ASIKE 1
CALL SIGN	: PNJT
IMO NUMBER	: 9004085
MMSI NUMBER	: 525015459
PORT OF REGISTRY	: JAKARTA
FLAG	: INDONESIA
CLASSIFICATION	: BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (BKI)
WHERE BUILT	: NISHI SHIPBUILDING CO. LTD. IMABARI, JAPAN
YEAR BUILT	: 1990
OWNER	: PT PELAYARAN KORINDO
L.O.A	: 102.30 M
L.B.P	: 96.00 M
BREADTH MOULDED	: 15.50 M
DEPTH MOULDED	: 7.90 M
DRAFT (EXT)	: 6.893 M
DWT	: 5,678 T
DISPLACEMENT	: 1,853 T
GRT	: 3,248 GT
NRT	: 1,559 NT
CARGO HOLD CAPACITY	: 5,500.500 M3
BALLAST TANK CAPACITY	: 1,621.500 M3
FRESH WATER TANK CAPACITY	: 140.810 M3
FUEL OIL TANK CAPACITY	: 296.510 M3

MAIN ENGINE

MERK / TYPE	: HANSIN 6LF46 x 1 SET
	: MCR 3.6000 PS x 246 RPM
	: NCR 3.060 X 232 RPM

AUXILLIARY ENGINE

MERK / TYPE	: YANMAR S165L-DN x 2 SET
RPM	: 12000 rpm
A/E INPORT (EMERGENCY)	: MITSUBISHI DEUTZ 2237576KZ x 1 SET
SERVICE SPEED	: 10 KNOTS
NAVIGATION AREA	: INTERNATIONAL VOYAGE AREA

MT. ASIKE 1

LAMPIRAN 3



PT. PELAYARAN KORINDO

CREW LIST KAPAL MT. ASIKE I

NAMA KAPAL (NAME OF VESSEL) : MT. ASIKE I

CALL SIGN : PNJT

PEMILIK KAPAL(OWNER) : PT. PELAYARAN KORINDO

ISI KOTOR (GT) : 3248

BENDERA (FLAG) : INDONESIA

NO	NAMA	JABATAN	IJAZAH	Buku Pelaut	
				Nomor	Masa Berlaku
1.	DELVITS HERY DE FRETES	MASTER	ANT II / 2017	F 243946	17.07.22
2.	ISAK SAMPE PADANG	CH. OFFICER	ANT II / 2016	B 076986	14.02.22
3.	DION HERLAMBAANG	2 nd OFFICER	ANT III / 2016	F 340277	12.06.23
4.	ASTRI WINDHA YUNI	3 rd OFFICER	ANT III / 2018	E 005375	03.09.22
5.	ABDUL B. PAIMAN	CII. ENGINEER	ATT III / 2019	E 159717	27.05.22
6.	HERVINO PARERA	2 nd ENGINEER	ATT IV / 2020	E 159762	20.09.22
7.	ANDIKA DWI PUTRA	3 rd ENGINEER	ATT III/2020	F 319481	04.02.23
8.	GIGIH FARHAN LUTFI RAHMAN	4 th ENGINEER	ATT III/2020	F 090337	11.01.23
9.	SUPARNO	MANDOR	ATT V/ 2015	C 035227	26.02.24
10.	GUNAWAN	BOSUN	ANTD / 2016	F 230162	29.01.23
11.	ELFAN TUHALAURUW	A/B	ANTD / 2016	E 159502	08.02.23
12.	JUSLAM	A/B	ANTD / 2016	D 022782	25.11.21
13.	HERMAN SYAMSUDDIN	A/B	ANTD / 2018	E 025574	01.11.22
14.	YUSUF TAPANG	OILER	ATTD / 2016	D 047500	24.03.22
15.	ANDRI	OILER	ATT V / 2019	D 042061	29.01.22
16.	SUHARTO TAMPUBOLON	OILER	ATTD / 2017	F 265263	19.08.22
17.	YORAM POSU	COOK	ANTD / 2017	G 025539	08.10.23
18.	SYAMSUL RIZAL FAHMI	KELASI	ANTD / 2017	E 113887	18.09.21
19.	OKTA NUR PUTRA PRASTYO	MESSMATE	ANTD / 2017	D 032234	22.12.21
20.	HERKE HUBERT ARTHUR ARES	CADET/DECK	BST/2019	F 293010	10.10.22
21.	M. ILHAM PANGESTU	CADET/ENGINE	BST/2019	G 010224	09.07.23

JUMLAH ANAK BUAH KAPAL = 21 (DUA PULUH SATU) ORANG TERMASUK NAIKODA



DELVITS HERY DE FRETES
MASTER OF MT. ASIKE I

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Muhammad Ilham Pangestu
2. Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Februari 2000
3. NIT : 551811216648 T
4. Agama : Islam
5. Jenis kelamin : Laki-Laki
6. Golongan Darah : O
7. Alamat : JL. Ceremai NO.200 RT.04 RW.12
KEL. Bantarjati, KEC. Kota Bogor Utara
Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat
8. Nama Orang Tua
 - 8.1. Ayah : Syarifudin
 - 8.2. Ibu : Atikah
9. Alamat : JL. Ceremai NO.200 RT.04 RW.12
KEL. Bantarjati, KEC. Kota Bogor Utara
Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat
10. Riwayat Pendidikan
 - 10.1 SD : SDN KARADENAN
 - 10.2 SMP : SMPN 19 Bogor
 - 10.3 SMK : SMAN 7 Bogor
 - 10.4 Perguruan tinggi : Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang
11. Praktek Laut
 - 11.1. Perusahaan P elayaran : PT. Pelayaran Korindo
 - 11.2. Nama Kapal : MT. Asike 1
 - 11.3. Masa Layar : 20 November 2020 – 20 Agustus 2021



**SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIASI
NASKAH SKRIPSI/PROSIDING
No. 893/SP/PERPUSTAKAAN/SKHCP/07/2022**

Petugas cek plagiasi telah menerima naskah skripsi/prosiding dengan identitas:

Nama : MUHAMMAD ILHAM PANGESTU
NIT : 551811216648 T
Prodi/Jurusan : TEKNIKA
Judul : ANALISIS TINGGINYA KECELAKAAN KERJA DI KAMAR
MESIN-MT. ASIKE 1

Menyatakan bahwa naskah skripsi/prosiding tersebut telah diperiksa tingkat kemiripannya (*index similarity*) dengan skor/hasil sebesar 20 %* (Dua Puluh Persen).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 Juli 2022 KEPALA UNIT
PERPUSTAKAAN & PENERBITAN


ALFI MARYATI, SH NIP. 19750119 199803 2
001

*Catatan:

> 30 % : “Revisi (Konsultasikan dengan Pembimbing)”